

ABSTRAKS

Miss Kamela Sama: 1209103032 *Kehujjahan Hadis Aḥad dalam Masalah Akidah menurut Muḥammad ‘Abduh dan Nâshir al-Dîn al-Albânî (Sebuah Kajian Perbandingan)*

Hadis aḥad yang *shaḥih* telah diterima oleh seluruh ulama sebagai landasan dalam masalah hukum. Akan tetapi berbeda halnya dalam masalah akidah para ulama terbagi menjadi 2 kelompok . Kelompok pertama adalah kalangan ulama yang menjadikan *hadis aḥad* sebagai landasan dalam permasalahan akidah. Sedangkan kelompok kedua yaitu kalangan yang menolak *hadis aḥad* dijadikan landasan dalam masalah akidah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang berusaha menemukan dan menggali wacana kehujjahan *hadis aḥad* dalam masalah akidah menurut Muḥammad ‘Abduh dan Nâshir al-Dîn al-Albânî. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis-komparatif, yaitu penelitian yang menggambarkan mengenai kehujjahan *hadis aḥad* dalam masalah akidah yang mengacu kepada kedua pandangan tokoh , yaitu Muḥammad ‘Abduh dan Nâshir al-Dîn al-Albânî. Selanjutnya, gambaran tersebut kemudian dirumuskan, dianalisis dan dikomparasikan, baik dari segi persamaan maupun perbedaan serta untuk memunculkan hasil analisis obyektif mengenai kehujjahan *hadis aḥad* dalam masalah akidah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengkomparasikan pandangan Muḥammad ‘Abduh dan Nâshir al-Dîn al-Albânî tentang kehujjahan *hadis aḥad*, sehingga nantinya diharapkan muncul kesimpulan yang komprehensif tentang kehujjahan *hadis aḥad* dalam masalah akidah.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Muḥammad ‘Abduh menolak menggunakan *hadis Aḥad* dalam masalah akidah dikarenakan *hadis Aḥad* berstatus *zhan* sedangkan Nâshir al-Dîn al-Albânî mengharuskan menerima *hadis Aḥad* dalam masalah akidah karena statusnya *zan ghalib* dan berfaidah *ilmu* .